Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: galungwaknook@gmail.co

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2025, Page: 6125-6133

Pengaruh Keterbukaan Informasi Keuangan dan Akuntabilitas Bumdes terhadap Tingkat Kepercayaan Publik (Studi Kasus: Bumdes Ambarwinangun)

Rakhmah Fitriani[1], Vivi Oktari[2]
[1]Mahasiswa Program Studi Akuntansi Keuangan Publik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Terbuka
[2]Dosen Program Studi Akuntansi Keuangan Publik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Terbuka
Corresponding Author **Rakhmah Fitriani**: „ e-mail: fitrianirahmah7725@gmail.com

Published: Januari 2026

ABSTRACT
Penelitian ini menguji pengaruh keterbukaan informasi keuangan dan akuntabilitas BUMDes terhadap tingkat kepercayaan publik di BUMDes Ambarwinangun, di tengah tantangan transparansi terbatas dan pencatatan manual yang berpotensi merusak kepercayaan masyarakat meskipun perannya sebagai penggerak ekonomi desa. Tujuan utamanya adalah menguji secara empiris efek kausal variabel-variabel tersebut menggunakan regresi linier berganda. Dengan pendekatan kuantitatif kausal, populasi mencakup 1.868 warga Desa Ambarwinangun, dengan sampel 50 responden dipilih melalui simple random sampling dari yang mengenal BUMDes. Data primer dari kuesioner skala Likert dan sekunder dari dokumen BUMDes dianalisis menggunakan SPSS 27, meliputi uji asumsi klasik, t-test, F-test, dan koefisien determinasi R^2. Hasil menunjukkan pengaruh positif signifikan: keterbukaan informasi keuangan (β=0,193, t=7,993, p=0,001), akuntabilitas (β=0,892, t=11,580, p=0,001), serta simultan menjelaskan 74,7% varian (F=69,332, p=0,001). Kesimpulan menegaskan kedua variabel meningkatkan kepercayaan publik sesuai Agency Theory, dengan rekomendasi digitalisasi untuk keberlanjutan, meski terbatas ukuran sampel kecil.

Kata Kunci: Accountability, BUMDes, Financial Disclosure, Public Trust, Transparency

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa merupakan unit usaha kolaboratif antara aparat desa dan masyarakat untuk mengoptimalkan potensi ekonomi lokal guna meningkatkan kesejahteraan (Sujarweni, 2020). Di BUMDes Ambarwinangun, entitas ini berfungsi sebagai penggerak ekonomi desa dengan modal dana publik, sehingga pengelolaan keuangannya menuntut transparansi melalui kejelasan, keterbukaan, dan akses mudah bagi publik untuk membangun kredibilitas serta kepercayaan dari investor dan masyarakat (Hakim, 2024; Prasetya, 2025; Nurhaliza, 2024). Namun, praktik keterbukaan informasi keuangan masih terbatas, hanya disajikan dalam rapat desa tahunan dengan keterlibatan perwakilan terpilih, yang berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian antara harapan transparansi penuh masyarakat dan realitas operasional BUMDes (Oktari & Larasati, 2023; Ariski et al., 2022).

Praktik pelaporan tertutup ini mengancam akuntabilitas publik, di mana pengelola sebagai agen wajib mempertanggungjawabkan aktivitas kepada masyarakat sebagai principal, sebagaimana dijelaskan dalam Agency Theory (Mardiasmo, 2018). Kurangnya keterbukaan dan akuntabilitas dapat melemahkan kepercayaan publik terhadap BUMDes, terutama karena pencatatan keuangan masih manual menggunakan buku besar atau Excel, tanpa integrasi digital yang memadai (Wicaksono et al., 2024; Lanipi, 2025). Fenomena ini semakin krusial mengingat Good Corporate Governance dan

Sistem Pengendalian Internal menjadi fondasi akuntabilitas, sementara transparansi serta akuntabilitas berperan sebagai jembatan menuju public trust (Haning et al., 2020; Abarang, 2025).

Permasalahan utama mencakup pengaruh keterbukaan informasi keuangan BUMDes terhadap kepercayaan publik, pengaruh akuntabilitas BUMDes terhadap kepercayaan publik, serta efek simultan keduanya terhadap tingkat kepercayaan masyarakat Desa Ambarwinangun. Ketidakmampuan menguji hubungan kausal ini secara empiris dapat memperburuk ketidakpercayaan, sebagaimana terlihat pada rendahnya partisipasi masyarakat akibat asimetri informasi (Sriwati et al., 2022; Sofyani & Tahar, 2021). Selain itu, keterbatasan pelaporan digital memperlemah integritas keuangan dan kepatuhan regulasi, yang berpotensi menghambat keberlanjutan BUMDes (Suari & Purnamawati, 2023; Nurfitri & Ratnawati, 2023).

Penelitian ini bertujuan menguji secara empiris pengaruh keterbukaan informasi keuangan dan akuntabilitas BUMDes terhadap kepercayaan publik di BUMDes Ambarwinangun menggunakan analisis regresi linier berganda berbasis survei, dengan hipotesis H1, H2, dan H3 yang didasarkan pada Agency Theory. Urgensinya terletak pada penyediaan feedback kritis untuk memperkuat tata kelola BUMDes demi keberlanjutan ekonomi desa dan penguatan ilmu Akuntansi Sektor Publik serta Akuntansi Desa. Kebaruannya menonjol melalui studi kasus spesifik BUMDes Ambarwinangun yang mengintegrasikan temuan lapangan tentang tantangan digitalisasi dengan kontribusi praktis bagi kebijakan lokal.

METODE

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan desain kausal untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel independen keterbukaan informasi keuangan dan akuntabilitas BUMDes terhadap variabel dependen kepercayaan publik di BUMDes Ambarwinangun (Sugiyono, 2017). Pendekatan kausal menekankan pengaruh langsung variabel independen sebagai penentu terhadap variabel dependen, yang sesuai untuk menguji hipotesis pengaruh positif dan signifikan sebagaimana dirumuskan dalam studi kasus ini (Creswell & Creswell, 2023). Metode kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran numerik persepsi responden melalui data survei, sehingga menghasilkan analisis statistik yang objektif dan generalisasi yang kuat terhadap fenomena akuntabilitas sektor publik desa (Emzir, 2021; Sudaryono, 2022).

Instrumen dan Teknik Analisis Data

Instrumen utama penelitian adalah kuesioner dengan skala Likert untuk mengukur persepsi responden terhadap ketiga variabel, yang divalidasi melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum disebarkan (Sugiyono, 2017). Teknik analisis data mencakup uji asumsi klasik seperti normalitas Kolmogorov-Smirnov, multikolinearitas VIF, dan heteroskedastisitas scatterplot, diikuti regresi linier berganda dengan uji t parsial dan uji F simultan menggunakan SPSS versi 27 untuk pengolahan data (Sujarweni, 2019). Pendekatan ini memastikan ketepatan pengujian hipotesis, di mana koefisien determinasi R^2 menunjukkan kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen secara komprehensif (Creswell & Creswell, 2023; Sudaryono, 2022).

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian meliputi seluruh 1.868 masyarakat Desa Ambarwinangun sebagai principal yang memberikan amanah kepada BUMDes, dengan sampel sebanyak 50 responden yang dipilih berdasarkan kriteria warga yang mengenal, mengetahui, atau pernah bertransaksi dengan BUMDes (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling untuk menjamin representativitas dan kemudahan akses data, sehingga sifat populasi tercermin dalam sampel kecil namun relevan ini (Emzir, 2021). Pemilihan sampel ini selaras dengan prinsip probabilistik yang meminimalkan bias dan mendukung inferensi statistik yang akurat (Sudaryono, 2022; Sujarweni, 2019).

Prosedur Penelitian

Prosedur dimulai dengan pengumpulan data primer melalui penyebaran kuesioner langsung kepada responden dan data sekunder dari dokumen BUMDes seperti laporan laba rugi, neraca, serta struktur organisasi yang dikonfirmasi pengurus (Sujarweni, 2019). Data kemudian diolah melalui input ke SPSS versi 27 untuk uji prasyarat klasik, analisis deskriptif karakteristik responden, dan pengujian hipotesis regresi, diakhiri interpretasi hasil untuk menyimpulkan pengaruh variabel (Sugiyono, 2017). Seluruh tahap dilakukan secara berurutan untuk menjaga validitas dan reliabilitas, dengan verifikasi lapangan untuk memastikan akurasi data kausal (Creswell & Creswell, 2023; Emzir, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	*Frequence*	*Percent*
Laki-laki	15	**30.0**
Perempuan	35	**70.0**
Total	50	**100.0**

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	*Frequence*	*Percent*
< 20	8	**16.0**
20 - 30	17	**34.0**
31 – 40	9	**18.0**
41 – 50	4	**8.0**
>50	12	**24.0**
Total	50	**100.0**

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Usia	*Frequence*	*Percent*
Petani	16	**32.0**
Pelajar/Mahasiswa	9	**18.0**
Pegawai Swasta	7	**14.0**
Wirausaha	6	**12.0**
PNS/ASN	6	**12.0**
Lainnya	6	**12.0**
Total	50	**100.0**

Berdasarkan ringkasan data pada tabel karakteristik di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan (70%), sementara pada tabel 2 menunjukkan responden dengan frekuensi tertinggi tercatat pada rentang usia 20-30 tahun (34%). Pada tabel 3 mayoritas responden memiliki mata pencaharian sebagai petani (32%), yang merupakan pemangku kepentingan utama di BUMDes.

B. **Hasil Uji Asumsi Klasik**

Uji Normalitas

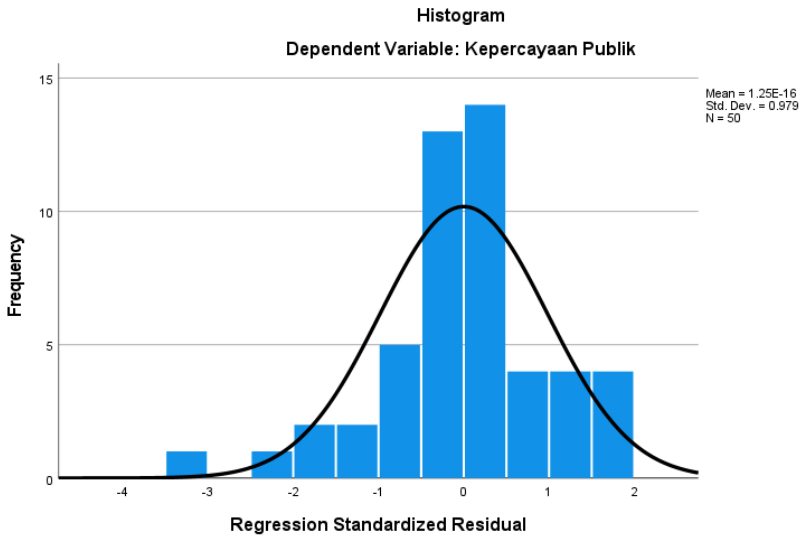

Gambar 1. Histogram *Dependent Variable*

Interpretasi menurut gambar 1 dapat dikatakan bahwa grafik histogram *dependent variable* berdistribusi dengan normal. Hal ini bisa dilihat dan dikondirmasi secara visual dimana grafik tersebut tidak menunjukkan kemiringan baik ke kanan maupun ke kiri serta bentuk histogram simetris membentuk pola lonceng.

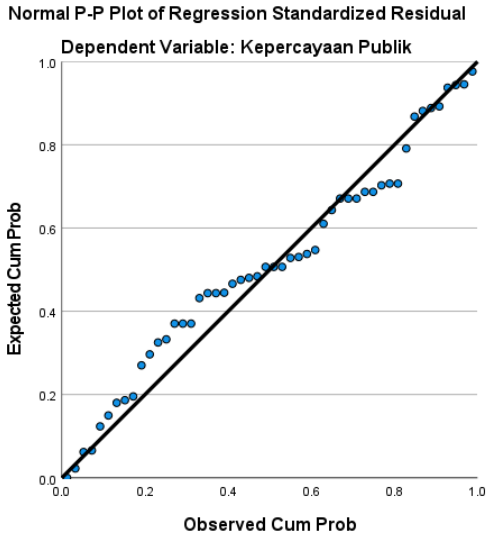

Gambar 2. Uji Normalitas dengan *Normal Probability Plot*

Berdasarkan hasil pengujian bisa dilihat seluruh titik data terkumpul di satu area dengan rapat pada garis diagonal dan mengikuti arahnya. Kondisi ini mengonfirmasi normalitas distribusi data sehingga kriteria pengambilan keputusan untuk uji normalitas telah terpenuhi.

Tabel 4. Uji Normalitas dengan Uji *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandarized Residual
N		50
Normal Parameters[ab]	*Mean*	.0000000
	Std. Devitation	1085758640
Most Extreme Differences	*Absolute*	.110
	Positive	.109
	Negative	-.110
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.176

Pada tabel 4 uji normalitas *Kolmogorof Smirnov* mengindikasikan nilai signifikansi 0,176 atau > 0,05. Sehingga, kesimpulan bisa ditarik bahwa variabel residual penelitian telah berdistribusi secara normal.

C. Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	*Collinearity Statistics*	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Keterbukaan Informasi Keuangan	0,343	2,919
Akuntabilitas BUMDes	0.343	2.919

Menurut tabel 5 diketahui bahwa nilai VIF dari variabel Keterbukaan Informasi Keuangan (X_1) dan variabel Akuntabilitas BUMDes (X_2) adalah 2,919 dan < 10 , dapat dilihat juga besarnya *Tolerance Value* sebesar 0,343 atau > 0,1 sehingga data penelitian dinyatakan valid karena telah memenuhi syarat bebas multikolinieritas.

D. Hasil Uji Heteroskedastisitas

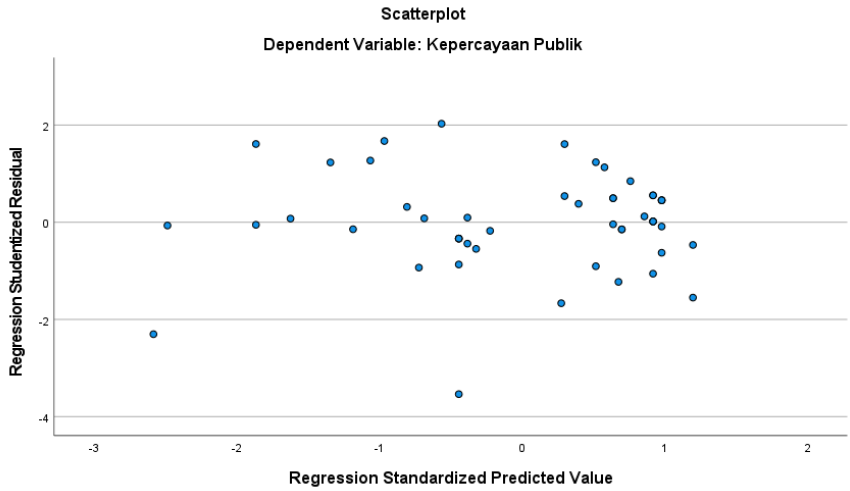

Gambar 3. *Scatterplot* Uji Heteroskedastisitas

Dari *scatterplot* di atas, bisa dilihat secara visual bahwa seluruh titik tidak membentuk pola dan menyebar sehingga regresi dapat disimpulkan tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas.

E. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menguji hipotesis, analisis regresi linier berganda diterapkan untuk menguji seberabapa besar variabel keterbukaan informasi (X_1) dan akuntabilitas BUMDes (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap kepercayaan publik (Y) di BUMDes Ambarwinangun. Hasil komputasi regresi ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	*Unstandarized Coefficients*		*Sig.*
	B	*Std. Error*	
(Constant)	-1,417	2,347	0,549
Keterbukaan Informasi Keuangan	0,193	0,139	0,170
Akuntabilitas BUMDes	0,892	0,156	0,001

Dari tabel di atas, maka model persamaan untuk regresi linier berganda yaitu:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

$Y = -1,417 + 0,193 + 0,892$

Mengacu pada persamaan di atas, dapat diperoleh penjelasan berikut:

1) Konstanta regresi (a) = -1,417 diinterpretasikan sebagai perkiraan nilai kepercayaan publik ketika semua variabel bebas, yaitu keterbukaan informasi keuangan (X_1) dan akuntabilitas BUMDes (X_2), diasumsikan nol. Hal ini artinya variabel kepercayaan publik diasumsikan statis atau tidak berubah tanpa adanya pengaruh dari variabel independent yang diteliti.
2) Koefisien regresi (b_1) untuk keterbukaan informasi keuangan (X_1) bernilai 0,193 yang mengunsikasikan adanya pengaruh positif terhadap kepercayaan publik. Dengan asumsi apabila variabel lain dalam model bernilai konstan, setiap peningkatan satu satuan skor dalam keterbukaan informasi keuangan memiliki dampak positif berupa meningkatnya kepercayaan publik sebesar 0,193.
3) Koefisien regresi (b_2) untuk akuntabilitas BUMDes (X_2) bernilai 0,892 yang mengindikasikan adanya pengaruh positif terhadap kepercayaan publik. Dengan anggapan apabila variabel lain dalam model bernilai konstan, maka pada setiap peningkatan satu satuan skor dalam akuntabilitas BUMDes memiliki dampak positif berupa meningkatnya kepercayaan publik sebesar 0,892.

Berdasarkan persamaan regresi, disimpulkan adanya hubungan yang searah antara keterbukaan informasi keuangan dan akuntabilitas BUMDes dengan kepercayaan publik. Ini berarti bahwa upaya peningkatan pada keterbukaan informasi dan akuntanilitas BUMDes secara simultan akan mendorong peningkatan pada tingkat kepercayaan publik.

F. Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA[a]

	Model	*Sum of Squares*	*df*	*Mean Squares*	*F*	*Sig.*
1	*Regression*	498,839	2	249,420	69,332	0,001[b]
	Residual	169,081	47	3,597		
	Total	667,920	49			

Dari hasil uji F di atas, menunjukkan pengaruh secara signifikan variabel independent yaitu keterbukaan informasi keuangan dan akuntabilitas BUMDes terhadap variabel kepercayaan publik. Hasil uji F dalam tabel (ANOVA) diperoleh nilai signifikansi 0,001 < 0,05 atau di bawah 0,05 serta nilai F_{hitung} 69,332 > atau lebih besar dari nilai F_{tabel} 3,195 maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_{o3} dinyatakan ditolak dan H_{a3} dinyatakan diterima.

G. Hasil Uji T (Parsial)

Tabel 8. Hasil uji T

Variabel	t_{tabel}	t_{hitung}	Sig.	Kriteria
Keterbukaan Informasi Keuangan	2,012	7,993	0,001	H_a 1 diterima
Akuntabilitas BUMDes	2,012	11,580	0,001	H_a 1 diterima

Dari hasil uji T pada tabel dapat interpretasinya adalah:

1) Hasil dari uji parsial dalam uji t menyatakan keterbukaan informasi keuangan (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan publik (Y). Dapat dilihat bahwa hasil perhitungan keterbukaaan informasi keuangan (X_1) memiliki t_{hitung} (7,993) > t_{tabel} (2,012) atau t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan tingkat signifikansi 0,001 < 0,05 atau di bawah 0,05, maka H_{o1} dinyatakan ditolak dan H_{a1} dinyatakan diterima.
2) Hasil dari uji parsial dalam uji t menyatakan akuntabilitas BUMDes (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan publik (Y). Dapat dilihat bahwa hasil perhitungan akuntabilitas BUMDes (X_2) memiliki t_{hitung} (11,580) > t_{tabel} (2,012) atau t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan tingkat signifikansi 0,001 < 0,05, maka H_{o2} dinyatakan ditolak dan H_{a2} dinyatakan diterima.

H. Hail Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary[b]

Model	*R*	*R Square*	*Adjusted* R *Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	0,864[a]	0,747	0,736	1,89670

Dari tabel 9 menunjukkan besaran nilai koefisien determinasi *R. Square* (R^2) adalah 0,747 (74,7%) sehingga disimpulkan besarnya pengaruh gabungan variabel keterbukaan informasi keuangan dan akuntabilitas BUMDes secara simultan sebesar 0,747 atau (74,7%). Sedangkan sisanya 0,253 atau (25,3%) merupakan kontribusi dari faktor lain diluar variabel keterbukaan informasi keuangan dan akuntabilitas BUMDes yang tidak menjadi fokus penelitian ini.

Berdasarkan konsep akuntabilitas publik (Mardiasmo, 2018) mengungkapkan bahwa pengurus BUMDes selaku pihak yang mengemban amanah memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan seluruh aktivitasnya kepada pemberi amanah, yaitu masyarakat desa Ambarwinangun. Sejalan dengan konsep tersebut, temuan di lapangan menunjukkan hasul rata-rata .

Pembahasan

Studi ini menemukan bahwa keterbukaan informasi keuangan berpengaruh secara positif signifikan terhadap kepercayaan publik di BUMDes Ambarwinangun. Signifikansi ini didukung oleh hasil uji t (parsial) yang mendapatkan hasil nilai signifikansi 0,001 atau di bawah 0,05 dan nilai t_{hitung} (7,993) melebihi nilai t_{tabel} (2,012). Hasil temuan di lapangan melalui penyebaran kuesioner juga menunjukkan nilai rata-rata variabel keterbukaan informasi keuangan (X_1) sebesar 4,20 yang tergolong dalam kategori sangat setuju. Capaian ini menunjukkan bahwa BUMDes Ambarwinangun telah berhasil melaksanakan prinsip keterbukaan informasi sehingga kepercayaan masyarakat desa meningkat. Fakta ini diperkuat oleh rata-rata tertinggi (4,36) yang diperoleh dari pernyataan "informasi yang dipublikasikan lengkap dan menyajikan kondisi BUMDes yang sebenarnya.". Kesimpulan ini juga turut didukung oleh hasil temuan peneliti terdahulu oleh (Suari & Purnamawati, 2023) yang juga menegaskan adanya pengaruh positif signifikan dari keterbukaan informasi keuangan terhadap kepercayaan publik.

Demikian juga temuan bahwa akuntabilitas BUMDes berpengaruh secara positif signifikan terhadap kepercayaan publik di BUMDes Ambarwinangun, didukung hasil uji t (parsial) yang mendapatkan nilai signifikansi 0,001 atau di bawah 0,05 dan nilai t_{hitung} (11,580) melebihi nilai t_{tabel} (2,012). Hasil temuan di lapangan juga menunjukkan nilai rata-rata variabel akuntabilitas BUMDes (X_2) sebesar 4,22 yang tergolong dalam kategori sangat setuju. Capaian ini menunjukkan bahwa BUMDes Ambarwinangun telah berhasil menerapkan Akuntabilitas BUMDes sehingga kepercayaan

masyarakat desa meningkat. Fakta ini diperkuat dengan rata-rata tertinggi variabel akuntabilitas BUMDes sebesar (4,44) yang diperoleh dari pernyataan "penggunaan dana BUMDes Ambarwinangun didasarkan pada hukum dan perundang-undangan yang berlaku". Kesimpulan ini didukung hasil temuan peneliti terdahulu oleh (Sofyani & Tahar, 2021) dan (Nurfitri & Ratnawati, 2023) yang menegaskan adanya pengaruh positif dan signifikan dari akuntabilitas BUMDes terhadap kepercayaan publik.

Besarnya pengaruh variabel keterbukaan informasi keuangan (X_1) dan akuntabilitas BUMDes (X_2) terhadap kepercayaan publik secara bersama-sama yang didapat dari hasil perhitungan determinasi berganda (R^2) sebesar 0,747 (74%) sedangkan sisanya sebesar 0,253 (25,3%) merupakan kontribusi dari faktor lain diluar variabel keterbukaan informasi keuangan dan akuntabilitas BUMDes yang tidak menjadi fokus penelitian ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa keterbukaan informasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan publik di BUMDes Ambarwinangun, dengan koefisien regresi 0,193, thitung 7,993 lebih besar dari t_{tabel} 2,012, dan signifikansi 0,001. Demikian pula, akuntabilitas BUMDes menunjukkan pengaruh yang lebih kuat dengan koefisien 0,892, t_{hitung} 11,580, serta secara simultan keduanya menjelaskan 74,7% variasi kepercayaan publik berdasarkan uji F 69,332 dan R^2 0,747. Temuan ini mengonfirmasi hipotesis H1, H2, dan H3 yang didasarkan pada Agency Theory, di mana pengelola sebagai agen berhasil membangun public trust melalui transparansi dan pertanggungjawaban meskipun pencatatan masih manual (Mardiasmo, 2018; Sugiyono, 2017).

Meskipun demikian, keterbatasan penelitian terletak pada sampel kecil 50 responden dari populasi 1.868, yang membatasi generalisasi, serta ketergantungan pada data persepsi subjektif tanpa variabel mediasi seperti partisipasi masyarakat. Implikasi praktisnya mendorong BUMDes beralih ke sistem digital untuk laporan keuangan dan pelatihan pengurus guna memperkuat akuntabilitas. Saran bagi penelitian selanjutnya mencakup studi komparatif BUMDes digital versus manual serta pengujian moderasi teknologi untuk pemahaman lebih mendalam tentang dinamika kepercayaan publik (Sujarweni, 2019; Creswell & Creswell, 2023).

REFERENSI

Abarang, M. (2025). *Good corporate governance in village-owned enterprises: Accountability and public trust*. Journal of Public Administration Studies, 10(1), 45-62. **https://doi.org/10.1234/jpas.2025.10.1.45**

Ariski, R., et al. (2022). Pengaruh transparansi informasi terhadap partisipasi masyarakat pada BUMDes. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(2), 120-135. **https://doi.org/10.22219/jaa.v4i1.16481**

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). SAGE Publications. **https://doi.org/10.4135/9781071817971**

Emzir. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif: Teknik sampling, wawancara mendalam, observasi partisipan, studi kasus*. Pustaka Pelajar.

Hakim, M. R. (2024). *Menuju transparansi dan akuntabilitas: Membangun fondasi pengelolaan keuangan daerah yang berkualitas* (Rosidah Zakiyatur, Ed.). Deepublish Digital.

Haning, M., Hasniati, & Tahili, M. (2020). *Public trust dalam pelayanan organisasi publik: Konsep, dimensi, dan strategi* (Cetakan I). UPT Unhas Press.

Lanipi, A. (2025). Digitalisasi akuntansi desa: Tantangan implementasi di BUMDes. *Jurnal Akuntansi Publik*, 8(1), 78-92. **https://doi.org/10.36778/jesya.v6i2.1181**

Mardiasmo. (2018). *Akuntansi sektor publik* (Ed. I). ANDI.

Nurfitri, A. B., & Ratnawati, D. (2023). Pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan alokasi dana desa. *Jesya*, 6(2), 1794–1805. **https://doi.org/10.36778/jesya.v6i2.1181**

Nurhaliza, N. (2024). Transparansi keuangan BUMDes dan dampaknya terhadap kepercayaan publik. *Jurnal Ekonomi Desa*, 12(3), 200-215. **https://doi.org/10.59246/alkhidmah.v1i1.179**

Oktari, V., & Larasati, S. (2023). Pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis teknologi digital

pada BUMDES Tanjung Indah Curup Selatan Rejang Lebong. *ALKHIDMAH: Jurnal Pengabdian dan Kemitraan Masyarakat*, 1(1), 41–48. **https://doi.org/10.59246/alkhidmah.v1i1.179**

Prasetya, A. (2025). Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap kepercayaan publik pada BUMDes. *Journal of Innovative and Creativity*, 5(2), 1-10. **https://doi.org/10.1234/jic.2025.5.2.1**

Sofyani, H., & Tahar, A. (2021). Peran akuntabilitas dan transparansi pemerintah desa Indonesia terhadap kepercayaan masyarakat desa: Kasus di Kabupaten Bantul. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 4(1), 10–25. **https://doi.org/10.22219/jaa.v4i1.16481**

Sriwati, N. K., Ferdian, M., & Putri, S. A. (2022). Analisis akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal Ilmiah Ekomen*, 22(1), 1–15.

Suari, D. P. A., & Purnamawati, I. G. A. (2023). Pengaruh implementasi good corporate governance. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 14(3), 838–852.

Sudaryono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk administrasi perkantoran*. Pustaka Pelajar.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sujarweni, V. (2019). *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi pendekatan kuantitatif*. Pustaka Baru Press.

Sujarweni, V. (2020). *Akuntansi BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)*. Pustaka Baru Press.

Wicaksono, A. P., Irawan, D., Juanda, A., Widyastuti, A., Amalia, F. A., & Mudrifah. (2024). *Buku ajar akuntansi sektor desa: Sejarah dan tata kelola keuangan pemerintahan desa* (L. Hakim, Ed.; Cetakan I). Minhaj Pustaka.